

Tugas Matakuliah Kecerdasan Komputasional A
Maksimasi Fungsi Presisi Tertentu



Nama : Tince Etlin Tallo

NIM : 15/388504/PPA/04943

Jurusan Ilmu Komputer
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Gadjah Mada

Studi kasus: Maksimasi fungsi dengan presisi tertentu

Max $f(x_1, x_2) = 19 + x_1 \sin(x_1\pi) + (10 - x_2)\sin(x_2\pi)$ dengan $-5,0 \leq x_1 \leq 9,8$ dan $0,0 \leq x_2 \leq 7,3$

Dalam kasus ini menggunakan siklus (μ, λ) jadi tidak menggunakan rekombinasi dalam proses reproduksi. Seleksi menggunakan *elitism selection* yaitu hanya melibatkan individu dalam offspring, individu induk dalam populasi tidak dilibatkan. Sedangkan besarnya nilai λ sebesar 7μ .

- Representasi kromosom

x_1 dan x_2 adalah gen string kromosom yang menyatakan variabel keputusan, dan terdapat juga parameter tambahan yang melekat pada setiap *chromosome* yaitu σ (*sigma*). Nilai ini menyatakan level mutasi untuk *chromosome* tersebut. Nilai ini akan ikut berubah secara adaptif sepanjang generasi. Jika P adalah satu kromosom maka $P = (x_1, x_2, \sigma_1, \sigma_2)$.

- Inisialisasi

Populasi awal dibangkitkan secara random. Nilai x_1 dan x_2 dibangkitkan dalam rentang variabel $-5,0 \leq x_1 \leq 9,8$ dan $0,0 \leq x_2 \leq 7,3$. Dalam aplikasi ini, nilai x_1 dan x_2 dapat diinputkan oleh *user* (dinamis) seperti dapat dilihat dalam Gambar 2. Nilai σ_1 dan σ_2 dibangkitkan dalam rentang $[0,1]$. Gambar 1 merupakan inisialisasi awal kromosom.

```
for (int j = 0; j < jp; j++) {  
    //for (int i = 0; i < mx + my; i++)  
    pop[j] = Math.Round(r.Next(Convert.ToInt32(xb * Math.Pow(10, k)), Convert.ToInt32(xa * Math.Pow(10, k)))/  
        Math.Pow(10, k), k);  
    pop1[j] = Math.Round(r.Next(Convert.ToInt32(yb * Math.Pow(10, k)), Convert.ToInt32(ya * Math.Pow(10, k)))/  
        Math.Pow(10, k), k);  
    pop2[j] = Math.Round(r.NextDouble(), k);  
    pop3[j] = Math.Round(r.NextDouble(), k);  
}
```

Gambar 1

The screenshot shows a Java Swing window titled "Form1". Inside, there are two columns of input fields. The left column is for "Batas atas" (Upper Bound) and "Batas bawah" (Lower Bound) for variables X and Y. X has values 9.8 and -5.0, while Y has 7.3 and 0. The right column contains "Jumlah Populasi" (10), "Jumlah Generasi" (1000), and "Generasi Terakhir" (0). A "Proses" button is located below the X and Y inputs. Below the button is a horizontal progress bar. At the bottom is a table with 6 columns: "Pop", "x1", "x2", "sigma1", "sigma2", and "Fitness". The table is currently empty.

Gambar 2.

- Reproduksi

Dalam kasus ini rekombinasi tidak digunakan maka hanya mutasi yang berperan menghasilkan *offspring*. Misalkan $P = (x_1, x_2, \sigma_1, \sigma_2)$ adalah individu yang terpilih untuk melakukan mutasi, maka dihasilkan offspring $P' = (x'_1, x'_2, \sigma'_1, \sigma'_2)$ sebagai berikut:
 $x'_1 = x_1 + \sigma_1 N(0,1)$ dan $x'_2 = x_2 + \sigma_2 N(0,1)$.

Nilai $N(0,1)$ diperoleh dengan menggunakan rumus $N(0,1) = \sqrt{-2 \cdot \ln r_1} \sin 2\pi r_2$ dengan nilai r_1 dan r_2 di-random pada interval $[0,1]$.

```
double N() {
    double r1,r2;
    r1 = r.NextDouble();
    r2 = r.NextDouble();
    return Math.Round(Math.Sqrt(-2*Math.Log(r1))*Math.Sin(2*Math.PI*r2),k);
}
```

Sedangkan untuk nilai σ dinaikkan jika paling sedikit 20% hasil mutasi yang menghasilkan individu yang lebih baik dari induknya ($\sigma' = \sigma \times 1,1$). Jika tidak maka nilai σ diturunkan ($\sigma' = \sigma \times 0,9$). Misalnya di dalam aplikasi ini nilai $\lambda = 7\mu$ dan dimasukkan nilai $\mu = 4$ maka setiap individu dalam populasi akan dihasilkan 7 *offspring*. Pada kasus ini, nilai σ akan dinaikkan jika ada setidaknya 2 *offspring* yang lebih baik.

```

for (int i = 0; i < jp;i++)
{
    int z = 0;
    for (int j = 0; j < 7; j++)
    {
        pop4[i * 7 + j] = pop[i] + pop2[i] * N();
        pop5[i * 7 + j] = pop1[i] + pop3[i] * N();
        fit1[i * 7 + j] = fitkrom(pop4[i * 7 + j], pop5[i * 7 + j]);
        if (fit1[i * 7 + j] > fit[i])
        {
            z++;
        }
    }
    if (z >= 2)
    {
        pop2[i] = Math.Round(1.1 * pop2[i], k); ;
        pop3[i] = Math.Round(1.1 * pop3[i], k);
    }
}

```

```

    }
    else {
        pop2[i] = Math.Round(0.9 * pop2[i], k);
        pop3[i] = Math.Round(0.9 * pop3[i], k);
    }
}
Array.Sort(fit1);

for (int i = 0; i < jp*7;i++)
{
    int j=Array.IndexOf(fit1,fitkrom(pop4[i],pop5[i]));
    if (j>jp*6-1) {
        pop[jp * 7 - j-1] = pop4[i];
        pop1[jp * 7 - j-1] = pop5[i];
    }
}
cg++;
pb1.Value++;

```

- Seleksi

Seleksi menggunakan *elitism selection* hanya melibatkan individu dalam *offspring*, individu induk dalam populasi tidak dilibatkan.

- Terminal Condition

Dalam kasus ini, iterasi berhenti sampai generasi *n*. Nilai *n* bisa ditentukan oleh user dengan diinputkan ke dalam aplikasi. Tampilan aplikasi yang dibuat dapat dilihat pada Gambar 2.

Form1

Batas atas

Batas bawah

X

9.8

-5.0

Y

7.3

0

Proses

Jumlah Populasi

5

Jumlah Generasi

1000

Generasi Terakhir

1000

Pop	X1	X2	sigma 1	sigma2	Fitness
1	1.21029838993...	-4.23062226120...	3.90887304680...	7.90355033943...	11.854...
2	1.18756950043...	2.77139451166...	1.07798811908...	2.09167171470...	18.855...
3	1.15669494071...	-2.03786575708...	8.55872497053...	1.35185843126...	19.004...
4	1.14047731388...	-4.63338194370...	9.33821640620...	5.15050962681...	24.528...
5	1.10518516520...	-4.62582255706...	1.90950140531...	1.85127521499...	28.410...

Gambar 2